

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati<sup>35</sup>. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan interaksional.

Penelitian deskriptif sebagai alat dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas kondisi pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Ketika seseorang muncul dalam analisis kualitatif, hal ini diperlukan karena mereka dapat berperan sebagai pengumpul data dan penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, ( Alfabeta R&D:Bandung, 2017), 15.

Peneliti hadir di lapangan untuk mengambil data sebanyak lima kali yaitu:

1. Tanggal 14 Desember dengan teknik wawancara kepada narasumber
2. Tanggal 15 Desember dengan teknik wawancara dan mengambil data jumlah penjualan pada bulan November
3. Tanggal 16 Desember dengan teknik wawancara kepada beberapa narasumber.
4. Tanggal 17-18 Desember dengan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi terkait sejarah pedagang tanaman hias yang ada di desa Rembang.
5. Tanggal 1-5 Januari dengan teknik wawancara kepada beberapa narasumber.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan penulis memilih Desa Rembang ini, sangat menarik apabila diteliti karena dalam satu Desa hampir semua penduduk mempunyai bisnis tanaman hias ini sebagai pekerjaan utama mereka.

Peneliti juga tertarik pada bisnis tanaman hias ini yang mampu menjadi sentral kios terbesar tanaman hias di Kediri yang mampu membuka lapangan pekerjaan dan memberikan peluang pada masyarakatnya untuk bekerja. Sehingga perekonomian masyarakatnya bertambah dan mempengaruhi kesejahteraan hidupnya.

## **D. Sumber Data**

Sumber daya yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data asli.

Dalam penelitian ini data secara langsung diperoleh dari data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian. Obyek penelitian ini adalah para pelaku bisnis tanaman hias, karyawan, serta Kepala Desa di Desa Rembang

### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Kebutuhan data sekunder peneliti mengutip dari penulis terdahulu yang menyangkut judul, jurnal, literatur buku dll<sup>36</sup>. Data sekunder dari penelitian ini jurnal yang memiliki judul yang hampir sama dengan peneliti.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan<sup>37</sup>.

### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi guna mengumpulkan informasi dan data untuk mendukung proyek penelitian ini. Peneliti menggunakan observasi

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Alfabeta R&D:Bandung, 2017), 15.

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Alfabeta R&D:Bandung, 2016), 21.

non partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat yang terlibat secara aktif dalam komunitas informasi namun hanya merupakan pengamat independen. terjadi ketika pengobservasi hadir secara fisik dan memonitor secara persoalan yang terjadi. Pendekatan ini sangat fleksibel karena memungkinkan peneliti menanggapi dan melaporkan aspek yang muncul dari kejadian dan perilaku saat berlangsungnya kejadian. Pada bentuk ini peneliti bertindak sebagai partisipan, peneliti dituntut untuk ikut terlibat langsung dalam peristiwa yang diamati, sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Dengan demikian tidak ada informasi yang terputus, antara yang dilihat dengan yang didengar serta dicatat. Komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan pandangan narasumber<sup>38</sup>. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada:

- a. Pelaku usaha tanaman hias beserta karyawannya, untuk mendapatkan data strategi bisnis untuk meningkatkan volume penjualan.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 231.

- b. Pembeli untuk mendapatkan data tanaman yang sering dibeli oleh konsumen.
- c. Kepala Desa Rembang untuk mendapatkan data jumlah pedagang tanaman hias di Desa Rembang.

### 3. Dokumentasi

Metode untuk menemukan kebutuhan yang akan dilakukan dengan klarifikasi dan kategorisasi yang akan dijelaskan secara rinci untuk menyoroti permasalahan yang ada pada entitas tersebut.<sup>39</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data-data tentang:

- a. Sejarah berdirinya kios tanaman hias di Desa Rembang
- b. Strategi bisnis tanaman hias di Desa Rembang
- c. Strategi bisnis tanaman hias dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim Desa Rembang.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan tenang. Ada tiga langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>40</sup> Reaksi penulisan dalam melakukan penelitian, pengumpulan data primer, konsentrasi pada fakta dan angka, serta menonjolkan detail yang tidak penting.

---

<sup>39</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), 77.

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Alfabeta R&D:Bandung, 2016), 27.

## 2. Penyajian data atau display data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>41</sup> Metode augmentasi informasi yang dirumuskan dan diproduksi secara sistematis berfungsi untuk menggambarkan konsep-konsep sulit dengan cara yang mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah bagian akhir dari sebuah penelitian yang menyajikan jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Merupakan prosedur untuk merangkum data yang diperoleh melalui hasil pengujian pada dasar kesesuaian dan keaslian data.<sup>42</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

### 1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti

<sup>41</sup> Ibid, 29.

<sup>42</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Alfabeta R&D:Bandung, 2016), 27.

peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri<sup>43</sup>.

## 2. Meningkatkan kecermatan/ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat semakin berkualitas.<sup>44</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, ( Alfabeta R&D:Bandung, 2017), 20.

<sup>44</sup> Ibid, 22.

sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>45</sup>.

Dengan menggunakan teknik triangulasi, maka data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan peneliti terkait strategi bisnis para pedagang tanaman hias di Desa Rembang untuk meningkatkan volume penjualan. Dalam konteks penelitian ini, triangulasi digunakan untuk memastikan bahwa hasil penelitian mengenai peran strategi bisnis dalam meningkatkan volume penjualan tanaman hias di Desa Rembang tidak hanya didasarkan pada satu sumber atau metode saja, melainkan melalui pendekatan yang beragam, sehingga temuan yang dihasilkan lebih kredibel dan komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif terkait peran strategi bisnis dalam meningkatkan volume penjualan pelaku usaha tanaman hias di Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih. Triangulasi dilakukan melalui kombinasi tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi langsung terhadap aktivitas usaha, wawancara mendalam dengan pelaku usaha, serta dokumentasi data penjualan dan strategi pemasaran yang telah diterapkan. Pendekatan ini dipilih untuk

---

<sup>45</sup> Ibid, 26.

memastikan validitas data melalui *cross-check* antar sumber, sehingga peneliti dapat menggambarkan hubungan antara penerapan strategi bisnis dan perubahan volume penjualan secara lebih akurat dan menyeluruh sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap yaitu:

1. Langkah sebelum lapangan

Langkah ini untuk membuat proposal skipsi, mencari apa yang terjadi di latar belakang, dan menjadi penentu fokus penelitian.

2. Langkah *Field Work*

Bagian ini menyoroti adanya proses pengumpulan data yang sistematis terkait dengan rumusan masalah penulis.

3. Tahap analisis data

Memiliki kemampuan memperkuat temuan penelitian, melakukan wawancara dengan pakar, dan melakukan *review* terhadap proposal seminar pendahuluan.

4. Langkah penyusunan laporan

Memiliki kemampuan untuk melakukan *review* terhadap temuan penelitian dari penelitian.